

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu bentuk analisis untuk menguji hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Oleh karena itu, deskriptif ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan (Siregar, 2013). Penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian dengan melakukan observasi pada saat yang sama secara langsung pada waktu tertentu atau pengambilan data sekaligus pada saat itu juga (Notoatmodjo, 2012). Data penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data yang bersumber datanya dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2021.

1.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti, Nazir (2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Gedongan Kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh masyarakat Desa Gedongan yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Responden berusia 17-65 tahun.

- 2) Responden bisa membaca dan menulis.
- 3) Responden sehat jasmani dan rohani.
- 4) Responden berdomisili di Desa Gedongan RT 01 RW 05.

Kriteria eksklusi dalam penelitian antara lain:

- 1) Responden mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.
- 2) Responden tidak bersedia mengisi kuesioner.
- 3) Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 4) Responden tidak berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

Dalam penelitian ini untuk menghitung jumlah sampel yang akan dipakai maka digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

$$n = \frac{4428}{1+4228(0.1)^2}$$

$$n = \frac{4428}{44.29}$$

$$n = 99.97 \rightarrow (\text{responden dibulatkan } 100)$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Responden

d² = Derajat Kepercayaan

Menurut Tejada (2012) rumus *Slovin* menentukan ukuran sampel penelitian yang bertujuan untuk mengestimasi proporsi menggunakan teknik *simple random sampling* tanpa pengembalian (*without replacement*) dari populasi berhingga. N adalah jumlah populasi yakni 4,428 populasi, sedangkan n nilai jumlah responden yang sudah ditetapkan oleh peneliti yakni berjumlah 99,97 responden, dan d² adalah derajat kepercayaan yakni 0,1. Maka hasil dari jumlah responden yang didapatkan berjumlah 99,97 dibulatkan menjadi 100 responden.

1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah informasi dari para responden dengan menggunakan pola ukur yang sama, Siregar (2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Anwar, 1986). Variabel (pertanyaan) dikatakan valid jika skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* (Hastono, 2006), sedangkan reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan reliabel jika seseorang menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Hastono, 2006).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner Alfonsa Liquory Seran (2015) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan responden terhadap antibiotik. Metode kuesioner ini bersifat tertutup, hanya peneliti yang mengetahui data atau jawaban yang ditulis pada lembar kuesioner. Responden hanya memilih beberapa jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner yang berisi jawaban “*Benar*” atau “*Salah*”, peneliti juga menggunakan alat bantu tulis dan alat dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan

antibiotik. Ciri, karakteristik, dan kualitas itu yang dinamakan sebagai variabel (Nazir, 2005).

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Tingkat pengetahuan adalah hasil tahu masyarakat mengenai penggunaan obat antibiotik di Desa Gedongan RT 01 RW 05 Kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah.
- b. Masyarakat adalah beberapa individu yang tinggal dalam wilayah yang sama dan menetap di Desa Gedongan RT 01 RW 05 Kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah.
- c. Antibiotik adalah obat yang memiliki khasiat dapat menghambat atau mematikan pertumbuhan bakteri. Antibiotik dapat ditemukan dalam berbagai sediaan dan penggunaannya dapat melalui jalur topikal, oral, maupun injeksi.
- d. Pengetahuan antibiotik pada masyarakat di Desa Gedongan RT 01 RW 05 Kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, menjelaskan tentang antibiotik yang meliputi pengetahuan umum tentang antibiotik, cara memperoleh antibiotik, cara penggunaan antibiotik, dan resistensi dari antibiotik.
- e. Cara memperoleh antibiotik merupakan cara masyarakat Desa Gedongan untuk memperoleh antibiotik di fasilitas kesehatan seperti apotek dan puskesmas.
- f. Cara penggunaan antibiotik masyarakat di Desa Gedongan RT 01 RW 05 Kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah berkaitan dengan pengetahuan dalam penggunaan yang tepat dan sesuai aturan dokter.
- g. Resistensi antibiotik merupakan tidak terhambatnya pertumbuhan bakteri dengan pemberian antibiotik.

1.6 Jalannya Penelitian

Untuk menjalankan penelitian ini, peneliti mengumpulkan sejumlah data dengan cara sebagai berikut:

a. Tahap Awal

Tahap awal pada penelitian ini adalah mengajukan judul penelitian selanjutnya melakukan konsultasi, seminar proposal skripsi dan dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan hasil yang didapatkan dari hasil seminar. Jika peneliti sudah melakukan seminar proposal, maka selanjutnya meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Selanjutnya melakukan proses perizinan kepada Dinas Kesehatan Surakarta dan kepada Kantor Desa Gedongan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan pengumpulan data penelitian di Desa Gedongan pada tanggal yang sudah di tentukan dari surat perizinan. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Gedongan RT 01 RW 05 Kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Sebelum kuesioner dibagikan, responden diberi arahan terlebih dahulu bagaimana cara mengisi kuesioner yang sudah dibagikan, tidak lupa juga penulis menyampaikan motivasi bagi masyarakat Desa gedongan bahwa penelitian yang dilakukan ini bukan untuk kepentingan pribadi melainkan kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri agar lebih memahami bagaimana cara penggunaan antibiotik yang baik dan benar. Hal yang dilakukan agar responden bisa menjawab dengan jujur dari setiap pertanyaan yang tertera pada lembar kuesioner yang sesuai dengan keadaan dirinya.
- 2) Data yang dikumpulkan akan dilakukan *skoring*.
- 3) Hasil dari *skoring* kemudian dilakukan uji analisis data.

c. Tahap Akhir

- 1) Jika tahapan penelitian sudah dilakukan, maka peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang berdasarkan data yang ada dan akan dihubungkan dengan teori-teori yang terkait.
- 2) Penyajian dari hasil penelitian berbentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran kemudian dilakukan revisi kembali sesuai hasil ujian pendadaran.
- 3) Penyerahan laporan dari hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

1.7 Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pada tahap ini data kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif berupa angka yang kemudian diperoleh skor berupa persentase jawaban responden. Data mengenai responden berupa umur, pekerjaan dan pendidikan. Metode analisis data kemudian dianalisis dengan menginput data ke dalam komputer (Sugiyono, 2013).

Hasil data kuesioner kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban benar

N = Jumlah Skor Soal (istiqomah, 2016).

Menurut Zulfikar dan Budiantara (2014) penentuan tingkat pengetahuan responden penelitian tentang penggunaan antibiotik dengan cara dikategorikan sangat baik 85%-100%, baik 70%-84%, cukup 55%-69% dan kurang 0%-54%.